

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis riset ini yakni deskriptif kualitatif dalam bentuk pemeriksaan fisik head to toe guna mengeksplorasi perkara asuhan (dampingan) perawatan kepada penderita beserta sensasi nyeri vertigo. Pendekatan yang dipergunakan yakni pendekatan asuhan (dampingan) perawatan yang meliputi identifikasi Informasi (data) hasil pengkajian, diagnose perawatan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.

3.2 Variabel dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel penelitian

Perbedaan Karakteristik yang diberikan kepada suatu (benda, manusia, dll) beserta yang dimiliki melewati kelompok tersebut. Variable riset yang dipergunakan dalam riset ini yakni pemberian asuhan (dampingan) perawatan kepada penderita vertigo beserta perkara sensasi nyeri akut di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo

3.2.2 Definisi operasional

Definisi operasional merujuk pada karakteristik yang diamati berasal suatu yang didefinisikan tersebut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan (dampingan)	Proses praktik perawatan	1. Pengkajian
Perawatan Kepada	yang diberikan langsung	perawatan
Penderita Vertigo	kepada penderita yang	2. Penilaian

beserta perkara Sensasi nyeriKronis	merasakan vertigo di berbagai pelayanan	perawatan 3. Tindakan perawatan
	kesehatan yang dipertanggung jawabkan merujuk pada substansi ilmiah yang logis, sistematis, dinamis, serta restruktur (Muhlisin,2011)	4. Penerapan perawatan 5. Evaluasi perawatan
Sensasi nyeri Kronis	Pengalaman sensorik ataupun emosional yang berkaitan beserta disfungsi jaringan aktual ataupun fungsional, beserta onset mendadak ataupun lambat serta 8 berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang berasal 3 bulan (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016).	1. Tampak meringis 2. Bersikap protektif (mis. waspada, posisi menghinberasal nyeri) 3. Gelisah 4. Frekuensi nadi bertambah 5. Sulit tidur 6. <i>Blood pressure</i> bertambah 7. pola napas berubah

3.3 Subjek penelitian

Subjek riset dalam riset perkara ini yakni dua orang penderita yakni Ny. W umur 50 tahun serta Ny. S umur 55 tahun beserta vertigo di Rumah Sakit Siti Khodijah Cabang Sepanjang beserta perkara perawatan Sensasi nyeri Kronis.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Kepada riset ini, subjeknya ialah 2 klien dewasa yang dirawat di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo. Lama waktu riset dalam riset perkara ini selama 3 kali dalam shift kepada penderita 1 Ny. W 4 Maret 2024 – 6 Maret 2024 serta penderita 2 Ny. S 16 Maret 2024 – 18 Maret 2024, beserta kriteria hasil perkara telah teratasi ataupun penderita bisa pulang.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis memakai metode deskriptif dalam bentuk riset perkara beserta tahapan-tahapan yang meliputi Pengumpulan Informasi (data) yang dijalankan melewati tahap selaku berikut :

1. Wawancara

Wawancara yakni metode pengumpulan Informasi (data) antara peneliti serta penderita, Maksud berasal wawancara ialah mendengarkan serta menambahkan kesejahteraan penderita melewati hubungan saling percaya serta suportif. Metode ini dipergunakan guna mendapatkan perkara utama penderita serta riwayat penyakit saat ini (Bickley Lynn & Szilagyi Peter G, 2018) .

2. Pengamatan serta Pemeriksaat Fisik

Pengamatan yakni kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera

semisal pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, serta cita rasa merujuk pada kepada fakta-fakta peristiwa empiris (Hasanah, 2016).

Pemeriksaan fisik yakni proses pemeriksaan raga penderita guna menentukan ada ataupun tidaknya perkara fisik. Maksud pemeriksaan fisik yakni guna mendapatkan informasi valid terkait kesehatan penderita. Pemeriksaan fisik bisa dijalankan beserta metode melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi), mendengarkan (aukultasi) kepada system raga klien (Kedokteran, 2018).

3. Riset Dokumentasi

Riset dokumentasi yakni suatu metode pengumpulan Informasi (data) beserta metode mempelajari dokumen guna mendapatkan suatu Informasi (data) ataupun informasi yang berhubungan beserta perkara yang teliti. Riset dokumentasi dalam riset ini yakni beserta melihat hasil berasal pemeriksaan diagnostic serta Informasi (data) lain yang relevan, semisal hasil laboratorium, radiologi, ataupun pemeriksaan fisik lainnya guna menyaberasalkan kelainan-kelainan kepada klien.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Alat ataupun instrument pengumpulan Informasi (data) memakai format asuhan (dampingan) perawatan medical bedah selaras ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3.5.3 Keabsahan Data

Keabsahan Informasi (data) yang dijalankan peneliti dimaksudkan guna membuktikan kualitas Informasi (data) ataupun informasi yang dipeoleh dalam riset maka menghasilkan Informasi (data) beserta validasi tinggi. Disamping itu,

keabsahan Informasi (data) dijalankan beserta memperpanjang waktu pengamatan ataupun gerakan, sumber informasi tambahan memakai triangulasi Informasi (data) dalam pengumpulan Informasi (data). Keabsahan Informasi (data) yang dijalankan melewati peneliti beserta metode peneliti mengumpulkan Informasi (data) secara langsung kepada penderita beserta memakai format pengkajian yang baku berasal kampus, yang dijalankan 8 jam selaras jadwal dinas perawat diruangan selama 3 hari berturut turut. Pengumpulan Informasi (data) dijalankan kepada catatan medis / status penderita, anamnesa beserta klien langsung, anamnesa beserta keluarga penderita, dokter, serta perawat ruangan guna mendapatkan Informasi (data) yang valid, disamping itu guna menjaga validitas serta keabsahan Informasi (data) peneliti menjalankan pengamatan serta pengukuran ulang kepada Informasi (data) klien yang meragukan yang ditemukan melewati Informasi (data) sekunder meliputi tanda tanda vital. Dalam tahap akhir setelah Informasi (data) terkumpul kemudian dibahas serta dibandingkan beserta hasil hasil riset ini beserta metode analisa Informasi (data) metode deskriptif. Metode deskriptif dijalankan beserta maksud guna mendeskriptifkan ataupun menggambarkan fakta terkait populasisecara akurat.

3.5.4 Etika Studi Kasus

Penulis mempertimbangkan etik serta legal riset perkara guna melindungi responden guna terhindar berasal segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik serta fisiologis. Merujuk pada Hidayat (2011) etika perkara mempertimbangkan hal hal dibawah ini :

1. Self determinal responden kepada riset perkara ini, diberikan kebebasan guna berpartisipasi ataupun dalam bukan dalam riset perkara ini tanpa ada paksaan.

2. Tanpa nama (anonymity) Responden kepada riset perkara ini bukan mencantumkan nama responden kepada lembar pengumpulan Informasi (data), serta hanya memberi inisial selaku identitas responden.
3. Kerahasiaan (confidentiality) menjaga seluruh kerahasiaan seluruh informasi yang didapatkan berasal responden. seluruh informasi yang didapat berasal respon hanya diketahui melewati peneliti serta bukan disebarluaskan beserta orang lain. Setelah riset perkara dijalankan, Informasi (data) yang diolah akan dimusnahkan demi kerahasiaan responden.
4. Asas Kemanfaatan (beneficiency) dalam riset perkara ini menghimbau tindakan yang bisa merugikan responden. Asas kemanfaatan harus mempunyai tiga prinsip yakni bebas penderitaan, bebas eksploitasi serta bebas resiko. Bebas penderitaan bila ada penderitaan kepada responden. Bebas eksploitasi bila di dalam pemberi informasi serta 44 pengetahuan bukan berguna, maka merugikan responden resiko yang dimaksudkan yakni peneliti menghindarkan responden berasal bahaya serta keuntungan kedepannya.
5. Malaficience Peneliti menjamin bukan menyakiti, membahayakan ataupun memberikan ketidaknyamanan baik secara fisik ataupun psikologis.